

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh *environmental*, *social*, dan *governance disclosure score* beserta pilar pembentuknya terhadap nilai perusahaan di kawasan ASEAN, serta menguji efek moderasi *firm size* dan profitabilitas dalam hubungan tersebut. Penelitian ini dilakukan pada periode 2021–2024 dengan menggunakan sampel 51 perusahaan non-keuangan yang dipilih melalui metode *purposive sampling*, sehingga menghasilkan 204 observasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi data panel yang dilengkapi dengan prosedur *Robust Standard Error* untuk mengatasi masalah heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *ESG disclosure score* beserta seluruh pilarnya, yakni ENV, SOC, dan GOV, berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's Q. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) ditemukan terbukti memoderasi pengaruh pengungkapan lingkungan (ENV) dan tata kelola (GOV) terhadap nilai perusahaan, namun tidak terbukti memoderasi pengaruh ESG agregat maupun pengungkapan sosial (SOC). Adapun profitabilitas yang diukur dengan ROA terbukti memoderasi pengaruh ESG, ENV, dan GOV terhadap nilai perusahaan. Sedangkan pada pilar SOC tidak ditemukan bukti yang kuat.

Temuan penelitian ini menegaskan pentingnya pengungkapan ESG dalam meningkatkan nilai perusahaan di pasar negara berkembang, khususnya kawasan Asia Tenggara. Penelitian ini juga menekankan bahwa perusahaan berskala besar dan memiliki profitabilitas tinggi dapat mengoptimalkan pengungkapan lingkungan dan tata kelola sebagai strategi untuk meningkatkan nilai perusahaan dari perspektif investor. Sementara itu, perusahaan berskala kecil disarankan untuk mengimplementasikan praktik ESG secara bertahap dan berfokus pada aspek-aspek yang relatif terjangkau serta mudah dilaksanakan.

Keyword: *ESG disclosure score*, nilai perusahaan, moderasi *firm size*, moderasi *profitability*, ASEAN.